

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berfokus pada Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018-2022 mampu ditarik kesimpulan, yaitu kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018–2022, sehingga H1 ditolak. Dewan Komisaris tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018–2022, sehingga H2 ditolak. Komite Audit tidak mempunyai pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2018–2022, sehingga H3 di tolak.

Sedangkan Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018–2022, sehingga H4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dapat meningkatkan fungsi pengawasan dan monitoring pada manajemen lebih efektif. Sehingga, dapat dikatakan Kepemilikan institusional mempunyai kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui mekanisme pengawasan secara efektif sehingga dapat mengatasi tindakan Kecurangan Laporan Keuangan.

B. Saran

1. Bagi investor

Bagi investor maupun calon investor diharapkan dapat lebih mampu dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen dan memastikan penerapan *good*

corporate governance dengan baik. *Good corporate governance* memungkinkan pihak – pihak yang ada dalam perusahaan bertindak sesuai dengan fungsinya, sehingga proses pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik dan mengurangi tindakan kecurangan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan panduan bagi pimpinan agar melakukan pemantauan yang dapat dilakukan baik secara mendadak atau terjadwal untuk mengetahui sampai sejauh mana pelaksanaan *good corporate governance* yang telah dilakukan di perusahaan untuk tujuan mencegah kecurangan. Hal ini dimaksudkan bila terjadi kekurangan atau kesalahan dari keberadaan *good corporate governance* maka dapat segera diperbaiki dan tidak mengganggu aktivitas perusahaan serta kecurangan tidak akan muncul yang nantinya dapat merugikan perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, untuk penelitian berikutnya disarankan menggunakan perusahaan dari sector yang berbeda dan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar sehingga memperoleh hasil yang luas. Selain itu, dapat menambahkan variabel lain yang bisa menggambarkan mekanisme *good corporate governance* secara menyeluruh agar mendapatkan hasil yang lebih sistematis dalam mencegah dan meminimalkan kecurangan yang ada di perusahaan.